

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan yang digunakan adalah jenis pendekatan kuantitatif, karena data penelitian menunjukkan data numerik (angka) melalui proses pengumpulan data dan analisis. Penelitian (riset) yaitu kegiatan mencari, pengumpulan dan analisis informasi atau data yang sistematis, logis, terkontrol, dan empiris untuk mengetahui hasil atau untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup>

Jenis metode penelitian eksperimen yang dilakukan peneliti yaitu *preeksperimental design*, karena penelitian ini menggunakan perlakuan guru untuk mempengaruhi obyek penelitian sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan hasil belajar.<sup>2</sup> Sedangkan untuk desain penelitian yang digunakan yaitu *desain one group pretest-posttest design*. Yang mana desain ini merupakan desain untuk mengkaji hubungan dua variabel atau lebih yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *loose part* sedangkan untuk variabel terikat adalah kemampuan fisik motorik halus. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui dan datanya bisa dibilang lebih akurat karena ada perbandingan antara keadaan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

---

<sup>1</sup> Abdul Mukhid, Metodologi Penelitian Kuantitatif ( Surabaya: CV. Jaka Media Publishing, 2019), 10.

<sup>2</sup> Ibid., 350

Berlangsungnya penelitian ini bertempat di TK Annur Cahaya yang terletak di Kelurahan Sukorejo Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan.

Waktu berlangsungnya penelitian ini dilakukan pada saat tahun 2022/2023 sebelum penelitian dimulai terlebih dahulu dilakukan observasi dan pengamatan.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berangkat dari Pengertian tersebut dapatlah dipahami bahwa populasi merupakan individu-individu atau kelompok atau keseluruhan subjek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Annur Cahaya Sukorejo Lamongan Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 11 siswa.

Sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti titik sedangkan mengenai jumlah sampel yang diambil maka peneliti mendasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, “Apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya adalah populasi. Akan tetapi, bila subjeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10% - 15% dan 20% - 25% atau lebih.” Mengingat jumlah subjek yang diteliti kurang dari 100 orang, maka peneliti menggunakan penelitian populasi. Artinya yang menjadi objek penelitian adalah seluruh siswa di TK Annur Cahaya Sukorejo Lamongan tahun pelajaran 2022/2023 dalam satu kelas yang berjumlah 11 anak. Ketika

semua populasi diambil sampel, sampel penelitian ini adalah teknik sampling jenuh karena populasi kurang dari 30 orang.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Sesuai dengan judul Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan Variabel terikat (*dependen*).

1. Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan media *loose part* yang dilambangkan dengan (X).
2. Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan fisik motorik halus pada anak usia dini yang di lambangkan dengan (Y).

Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar secara spesifik yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Indikator dirumuskan dengan kata kerja operasional yang bisa diukur dan dibuat instrumen penilaiannya. Untuk kompetensi yang menuntut penguasaan konsep dan prinsip menggunakan kata kerja operasional yang sesuai dan berbeda untuk kompetensi yang menuntut kemampuan operasional atau prosedural. Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap pengetahuan dan keterampilan.

Terdapat banyak pengertian atau definisi indikator, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Indikator adalah statistik dan hal yang normatif yang menjadi perhatian kita yang membantu kita dalam membuat penilaian ringkas, komprehensif dan berimbang terhadap kondisi-kondisi atau aspek-aspek penting dari suatu masyarakat.
2. Indikator adalah variabel yang membantu kita dalam mengukur perubahan-perubahan yang terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Indikator adalah variabel-variabel yang mengindikasikan atau memberi petunjuk kepada kita tentang suatu keadaan tertentu sehingga dapat digunakan untuk mengukur perubahan.

Indikator merupakan variabel yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan atau kemungkinan dilakukan pengukuran terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu.

**Table 3.1 Indikator Perkembangan Keterampilan Motorik Halus**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	Membentuk mozaik bentuk balon dari berbagai macam biji-bijian.	<b>BB</b>	Ananda masih perlu banyak bimbingan dari guru dalam menggunakan semua jarinya untuk melakukan kegiatan membentuk benda dari biji jagung.
		<b>MB</b>	Pergerakan jari jemari Ananda masih kaku, menggunakan semua jari untuk melakukan kegiatan membentuk benda dari biji jagung.

		BSH	Pergerakan jari jemari anak sudah terlihat lentur, menggunakan beberapa jari jemari sesuai kebutuhan dalam kegiatan membentuk benda dari biji jagung.
		BSB	Anak sudah menguasai pergerakan, dapat menyesuaikan jari jemari sesuai kebutuhan dalam kegiatan membentuk benda dari biji jagung.
2	Membentuk clay (tepung) menjadi sebuah benda.	BB	Dalam kegiatan membentuk clay menjadi sebuah benda Ananda masih membutuhkan banyak bimbingan dari guru.
		MB	Pergerakan pergelangan tangan seperti saat membentuk clay menjadi sebuah benda masih kaku.
		BSH	Pergerakan pergelangan tangan mulai terlihat lentur dengan adanya penekanan saat membentuk clay sedikit demi sedikit.
		BSB	Sudah menguasai pergerakan, dapat dilihat ketika mengatur pergelangan tangan pergerakannya secara lembut menyesuaikan kegiatan membentuk clay.
3	Meronce dengan berbagai media (manik-manik, sedotan, batang pepaya)	BB	Pada saat melakukan kegiatan merangkai benda dengan benang (meronce) Ananda masih memerlukan banyak dukungan dari guru.
		MB	Koordinasi mata dengan jari tangan masih kurang cepat dan tepat, karena kurang konsentrasi pada saat kegiatan meronce.
		BSH	Mengkoordinasikan mata dengan jari tangan cukup baik, dapat dilihat ketika anak melakukan kegiatan meronce, mata dengan jari tangan selalu bersama sehingga tepat.

		BSB	Sudah menguasai dalam koordinasi mata dengan jari tangan, ketika gerakan jari tangan meronce mata langsung mengikuti gerakan tangan tersebut, sehingga tepat
4	Kolase dengan daun segar dan daun kering	BB	Pada saat melakukan kegiatan kolase dengan daun kering Ananda masih memerlukan banyak dukungan dari guru.
		MB	Koordinasi mata dengan jari tangan masih kurang cepat dan tepat, karena kurang konsentrasi pada saat kegiatan kolase dengan daun kering.
		BSH	Mengkoordinasikan mata dengan jari tangan cukup baik, dapat dilihat ketika anak melakukan kegiatan kolase, mata dengan jari tangan selalu bersama sehingga tepat.
		BSB	Sudah menguasai dalam koordinasi mata dengan jari tangan, ketika gerakan tangan kolase mata langsung mengikuti gerakan tangan tersebut, sehingga tepat

#### E. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana data penelitian diperoleh. Sumber data penelitian dapat berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah anak-anak TK Annur Cahaya. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya

lewat dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi kegiatan anak TK Annur Cahaya.

## **F. Uji Validitas dan Reabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Analisis validitas yaitu analisis yang mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu.

Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebut bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pernyataan maupun pertanyaan) benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Angket atau kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur di kuesioner tersebut.

### **2. Uji Reabilitas**

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan realibilitas

dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha diukur berdasarkan skala Cronbach's Alpha 0 sampai 1. Triton mengemukakan bahwa skala itu dikelompokkan ke dalam 5 kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 sampai dengan 0,02 berarti kurang reliable
- b) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 sampai dengan 0,40 berarti cukup reliable
- c) Nilai *alpha Cronbach* 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliable
- d) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliable
- e) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliable

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukur dan mencatatnya. teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti Dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi atau Pengamatan dilakukan oleh peneliti terhadap kemampuan motorik halus anak. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi (checklist) yang telah disiapkan dengan menggunakan skor jika hal yang diamati muncul.
2. Dokumentasi yaitu mengumpulkan suatu data dengan melihat atau mencatat laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah terjadi yang berupa tulisan, gambar-gambar atau video yang direkam oleh seseorang dan digunakan sebagai data sebagai hasil pengamatan. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto ketika anak melakukan kegiatan dan foto-foto ketika penelitian

berlangsung. Dokumentasi dilakukan saat observasi, pengambilan foto-foto tersebut bertujuan agar data yang diperoleh yakni berupa fakta-fakta peristiwa proses pembelajaran data optimal sehingga dapat dijadikan sebagai bukti.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang diperoleh dari lapangan. Selanjutnya data kuantitatif tersebut diolah menggunakan analisis statistik yaitu statistika deskriptif dan statistik inferensi. Statistika deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil pengukuran. Dalam penelitian ini statistika inferensial digunakan untuk mencari pengaruh variabel satu (variabel x) terhadap variabel lainnya (variabel y).

Untuk mengetahui seberapa efektif media *loose part* terhadap perkembangan motorik halus anak yaitu dengan menggunakan rumus persamaan regresi sederhana. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif yang diperoleh melalui instrumen observasi adalah rumus t-test atau Uji T dan menggunakan program SPSS 16.0 *for Windows* yaitu file *paired sample t-test*.

Uji t-test digunakan untuk mengetahui variabel *independen* yaitu pengaruh legalitas usaha dan labelisasi halal secara individual terhadap variabel *dependen* (pembelian produk), Apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

$H_0 : b_1 = 0$  (X1 tidak efektif terhadap Y)

$H_0 : b_1 \neq 0$  (X1 efektif terhadap Y)

$H_0 : b_2 = 0$  (X2 tidak efektif terhadap Y)

$H_0 : b_2 \neq 0$  (X2 efektif terhadap Y)

t hitung < t tabel = Terima  $H_0$

t hitung > t tabel = Tolak  $H_0$

Jika signifikan nilai  $t > 0,05$  maka tidak ada efektivitas yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$ . Jika signifikan nilai  $t < 0,05$  maka ada efektivitas yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ .